

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dan interpretasi yang tepat serta bukan hanya untuk mendapatkan kebenaran yang mutlak tetapi untuk mencari pemahaman observasi (Sugiyono, 2017:53).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017: 8-9).

Menurut pendapat (Moleong, 2010:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah teknik yang dapat menggambarkan dan menafsirkan suatu data yang telah terkumpul yang berupa

kata-kata tertulis dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan gambaran dari fenomena pada Pengelolaan Keuangan Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah Pemerintah Desa yang difokuskan pada pengelolaan keuangan desa dengan implementasi dari penerapan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

3.2.2 Subjek Penelitian

Karena dalam penelitian deskriptif kualitatif membutuhkan pemahaman secara mendalam maka dibutuhkan informan yang cukup banyak tetapi sebelumnya telah ditentukan informan kunci (*key informan*) bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Informan kunci yang dimaksud disini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, dan Masyarakat yang dapat memberikan keterangan yang cukup namun apabila dibutuhkan data lebih lanjut bisa ditambah dengan perangkat desa yang lain dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini membutuhkan data, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab langsung dan bersifat mendalam dan terbuka kepada pihak yang berkompeten dalam pengelolaan keuangan di Desa Kapatihan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kantor-kantor atau instansi terkait dalam penelitian ini, seperti jumlah penduduk, keadaan geografis, serta data sekunder lainnya yang dianggap perlu dalam penelitian.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam mengumpulkan data peneliti dapat melakukan dengan cara wawancara yaitu dengan melakukan wawancara terpimpin dengan responden, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disediakan sebagai panduan atau pedoman dalam wawancara terhadap informan untuk mengetahui informasi-informasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini. Wawancara dilaksanakan di Kantor Desa Kapatihan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan informan.

2. Catatan Pengamatan

Catatan pengamatan juga merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian memerlukan

ketelitian untuk mendengarkan dan membutuhkan perhatian yang terperinci pada apapun yang dilihat. Catatan pengamatan umumnya berupa tulisan tangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang di dapatkan dari catatan yang dimiliki pemerintah desa. Caranya adalah dengan membuat copy atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintah desa. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain RPJMDes, RKPDes, APBDes dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes. Dokumentasi penting dilakukan karena sebagai penguat data yang didapat sebelumnya yaitu data observasi dan wawancara sehingga dapat diketahui keabsahan datanya.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan bertepatan dengan proses pengumpulan data hingga mendapatkan sebuah kesimpulan, sehingga tujuan dari analisis data tersebut dapat tercapai. Analisis data adalah proses pengujian data yang hasilnya dapat digunakan sebagai bukti yang memadai sebagai dasar untuk menarik simpulan penelitian (Sugiyono, 2015). Tujuan analisis data dalam penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang muncul saat penelitian, memberikan jawaban pada rumusan masalah penelitian, sehingga dapat menghasilkan simpulan dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman menurut Sugiyono (2015) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pencarian data-data yang dibutuhkan sesuai

dengan kondisi tempat penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti adalah data berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Data reduksi

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya sugiyono (2015:338). Rumusan masalah menjadi hal yang penting dalam melakukan analisis ini. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang diperoleh yang mendukung topik permasalahan penelitian, diantaranya RPJMDes, APBDes, RKPDes atau Musrenbang, Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes, Laporan penyelenggaraan desa (LPPD) dan hasil wawancara.

3. Data display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015:341). Namun penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks dan bersifat naratif yang selanjutnya direduksi dan disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk teks. Kategori yang digunakan peneliti dalam penilaian penerapan adalah Perbup No. 42 tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

**Tabel 3.1 Kategori penilaian evaluasi penerapan Perbup No. 42 Tahun 2018
Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa**

No	Kategori	Keterangan
1	S (Sesuai)	Pengelolaan Keuangan Desa Kepatihan Sesuai dengan Perbup No. 42 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
2	BS (Belum Sesuai)	Pengelolaan Keuangan Desa Kepatihan Belum Sesuai dengan Perbup No. 42 tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber: Data diolah oleh peneliti

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu penemuan baru yang dapat berupa deskripsi yang pada awalnya masih belum jelas yang kemudian setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini dianalisis data yang didapat dari lapangan terkait kesesuaian dengan Perbup No. 42 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa dan kemudian akan ditarik sebuah simpulan apakah pengelolaan keuangan Desa Kepatihan sudah sesuai dengan Perbup No. 42 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa atau belum sesuai.